



## **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING SISWA KELAS XI IS SMA NEGERI 14 SEMARANG**

**Sefani, Lyna Latifah**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima November 2016  
Disetujui November 2016  
Dipublikasikan Februari 2017

*Keywords:*

*Learning Motivation;  
Learning Outcomes;  
Learning Readiness;  
Teacher's Teaching Skill.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar sebagai variabel intervensi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IS di SMA Negeri 14 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 144 siswa. Anggota sampel adalah 106 siswa dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Metode analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, analisis konfirmatori, dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara langsung keterampilan mengajar guru sebesar 19,4%, kesiapan belajar sebesar 28,1%, motivasi belajar sebesar 38,7% terhadap hasil belajar. Ada pengaruh secara langsung keterampilan mengajar guru sebesar 23,6%, kesiapan belajar sebesar 59,9% terhadap motivasi belajar. Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 28,5%. Ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 51,3%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

### **Abstract**

*The aim of this study is to determine The Influence of Teacher's Teaching Skill and Student's Learning Readiness Towards Economic Learning Outcomes Through Learning Motivation as an Intervening Variable of Social Sciences Students XI<sup>th</sup> Grade at State Senior High School 14 Semarang in Academic Year 2015/2016. The population in this research are all social sciences students XI<sup>th</sup> grade at state senior high school 14 Semarang in academic year 2015/2016, 144 students. The samples are 106 students were taken by using Slovin. Technical sampling that used is proportionate random sampling. This research use questionnaire and documentation method to collect the data. Data analysis methods are descriptive statistic, confirmatory analysis, and structural equation modeling (SEM). The results showed that direct influence of teacher's teaching skill was 19,4%, learning readiness was 21,8%, learning motivation was 38,7% toward learning outcomes. Direct influence of teacher's teaching skill was 23,6%, learning readiness was 59,9% toward learning motivation. Indirect influence of teacher's teaching skill toward learning outcomes through learning motivation was 28,5%. Indirect influence of learning readiness toward learning outcomes through learning motivation was 51,3%. Conclusions from this research, there are an effect of teacher's teaching skill and student's learning readiness directly and indirectly towards learning outcomes through learning motivation.*

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung L1 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: Sefaaani@gmail.com

p-ISSN 2252-6544  
e-ISSN 2502-356X

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena sistem pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dianggap sebagai suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, hal ini disebabkan karena pendidikan adalah sektor yang dapat menciptakan kecerdasan manusia dalam melangsungkan kehidupannya. Melalui pendidikan ini manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan serta digunakan untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman.

Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas ini dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal yaitu sekolah. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah sepenuhnya diberikan kewenangan mempertimbangkan seluruh aspek dari proses pembelajaran diantaranya dalam mengadakan kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu sekolah juga ikut mengambil bagian dalam menghasilkan siswa atau lulusan yang memiliki kualitas serta karakter yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional untuk siap terjun ke dunia kerja. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan adanya usaha di dalam proses pendidikan melalui kegiatan belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Menurut Djamarah (2011) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah perubahan tingkah laku tersebut dapat diamati dari hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai

tolak ukur keberhasilan dari proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku. Menurut Hamalik (2009) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Pencapaian hasil belajar diperoleh dari hasil evaluasi guru terhadap tugas, ulangan dan juga ujian yang telah ditempuh oleh siswa. Siswa yang hasil belajarnya baik dapat dikatakan bahwa dia telah berhasil dalam belajar, begitu pula sebaliknya siswa yang hasil belajarnya kurang baik dapat dikatakan bahwa dia belum berhasil dalam belajarnya. Siswa dikatakan berhasil dalam proses kegiatan belajar apabila siswa tersebut telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Apabila nilai siswa dibawah KKM maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum berhasil dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajar ekonominya kurang dari nilai KKM. Untuk itu apabila terus dibiarkan tanpa adanya penanganan, maka akan berdampak kurang baik bagi siswa itu sendiri dan nama baik sekolah. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2010) mengemukakan bahwa faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor eksternal dan faktor internal yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu keterampilan mengajar guru, kesiapan belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan anak-anak di sekolah. Sardiman (2014), menyatakan bahwa mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Keterampilan

mengajar menurut Mulyasa (2009), yaitu keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Dengan demikian guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Dengan adanya guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan mampu menumbuhkan semangat bagi siswa untuk belajar yang pada akhirnya akan memberikan output hasil belajar yang memuaskan. Usman (2009), Marno dan Idris (2008), dan Djamarah (2010) mengungkapkan indikator keterampilan mengajar guru sebagai berikut: (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberikan penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan (5) keterampilan mengelola kelas.

Menurut hasil wawancara diperoleh informasi bahwa keterampilan guru dalam mengajar pada umumnya sudah baik karena dalam setiap proses kegiatan pembelajaran guru selalu melibatkan siswa agar lebih aktif sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Tingkat jenjang pendidikan, dari guru pengampu juga sudah menyandang gelar S1 bidang pendidikan sehingga tidak diragukan lagi kemampuannya dalam melaksanakan tugas pengajaran sebagai seorang guru. Pemaparan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Jufri (2015), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar secara simultan yakni sebesar 43,6%.

Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal keterampilan mengajar guru, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kesiapan belajar siswa. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2010). Sehingga kesiapan belajar dapat diartikan sebagai kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Slameto (2010) dan Djamarah (2002) mengungkapkan

indikator kesiapan belajar sebagai berikut: (1) kesiapan fisik, (2) kondisi psikologis, (3) kondisi emosional, (4) kesiapan materiil dan (5) pengetahuan.

Menurut hasil wawancara diketahui bahwa siswa menggunakan sumber belajar lain selain buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) menunjukkan kesiapan materiil siswa sudah baik. Jarang sekali siswa tidak hadir tanpa keterangan atau sakit menunjukkan kesiapan fisik siswa sudah baik. Namun masih ditemukan beberapa siswa yang kondisinya belum siap untuk belajar seperti ada yang mengantuk ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa belum optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa sebagian besar sudah baik namun masih belum optimal. Pemaparan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Antara, dkk (2014), terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kesiapan (*readiness*) belajar siswa dan transfer belajar terhadap hasil belajar

Menurut guru ekonomi hasil belajar siswa yang belum optimal juga dapat dikarenakan motivasi belajar siswa yang belum optimal. Menurut hasil wawancara diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah baik namun belum optimal. Pada saat proses pembelajaran siswa fokus terhadap penjelasan materi dari guru. Siswa juga sudah memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun masih ada siswa yang cenderung malu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah baik namun belum optimal.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2014). Dapat di artikan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar. Seseorang akan berhasil dalam

belajar jika ada keinginan yang kuat untuk belajar di dalam dirinya. Sardiman (2014) mengungkapkan indikator motivasi belajar sebagai berikut: (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap mata pelajaran ekonomi, (4) lebih cepat bekerja sendiri, dan (5) senang dan memecahkan masalah soal-soal. Pemaparan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2012), ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar dengan nilai kontribusi simultan sebesar 63,8%.

Dengan uraian permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang belum optimal. Menurut Usman (2009), motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya. Menurut Djamarah (2008), dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Motivasi intrinsik maupun ekstrinsik yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa.

Motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh rangsangan, dengan adanya rangsangan dari luar yaitu keterampilan mengajar guru yang baik maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Dengan adanya motivasi siswa yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar sehingga akan berakibat pada hasil belajar yang meningkat. Pemaparan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusaeni (2014), terdapat pengaruh keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar sebesar 38,6%

Selain motivasi dari luar (ekstrinsik), terdapat motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa (intrinsik) yaitu kesiapan belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh kesiapan, dengan adanya kondisi siswa yang memiliki kesiapan belajar baik dari segi fisik, psikis, emosional, materiil, maupun pengetahuan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih termotivasi sehingga membantu jalannya proses

pembelajaran. Dengan adanya motivasi di dalam diri siswa berdampak juga terhadap hasil belajarnya. Sejalan dengan Sardiman (2014), yang menyatakan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Pemaparan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Surainah (2013), terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 22,8%.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016.
4. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016.
5. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016.
6. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016.
7. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh tidak langsung kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016.

## METODE

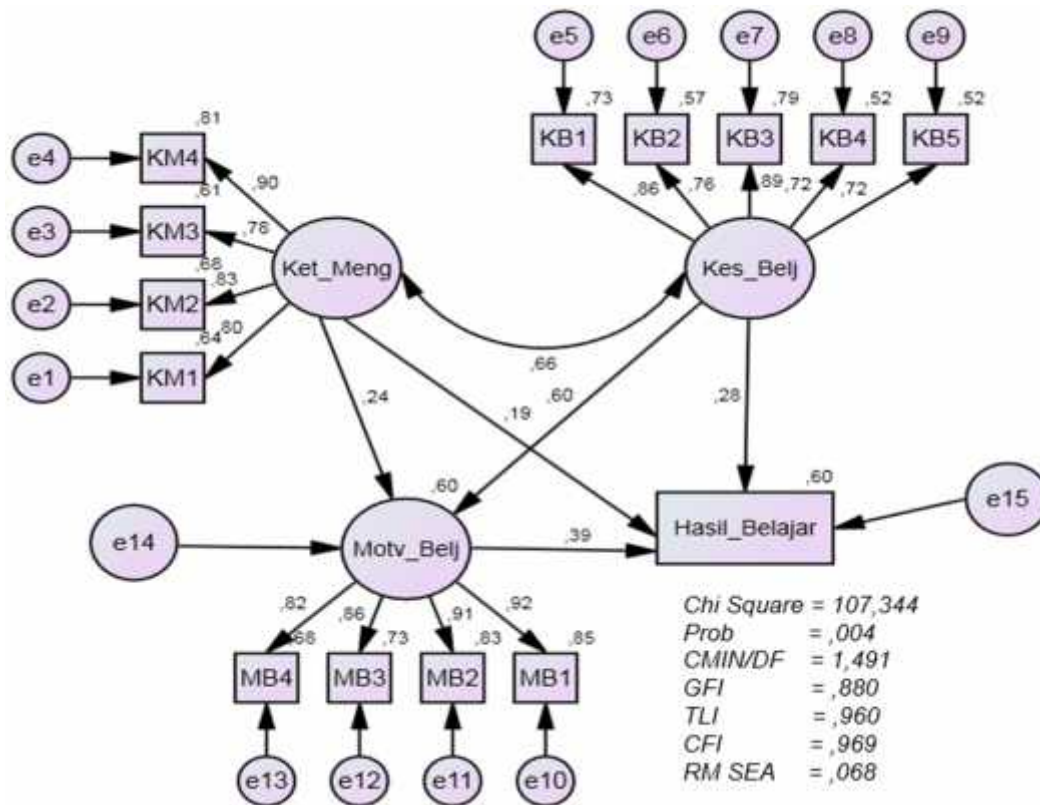
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IS di SMA Negeri 14 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 144 siswa. Anggota sampel adalah 106 siswa dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas yaitu keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa. Variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi, dan satu variabel intervening yaitu motivasi belajar.

Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket/kuesioner. Sebelum digunakan dalam penelitian angket tersebut diuji kelayakannya dengan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing - masing variabel dalam penelitian ini, analisis konfirmatori digunakan untuk menguji sebuah konsep yang dibangun dengan menggunakan beberapa indikator terukur, analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dan uji asumsi SEM yang terdiri dari uji normalitas dan *outliers*. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) digunakan untuk mengestimasi suatu seri atau deret hubungan dependensi selanjutnya. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa persamaan yang meliputi banyak variabel dimana variabel dependen dari satu persamaan dapat menjadi independensi pada persamaan lainnya, maka digunakan analisis persamaan struktural (SEM) dan pengujian hipotesis penelitian. Peneliti akan menganalisis penelitian ini dengan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dan menggunakan alat AMOS v21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan struktural antar variabelnya dilihat dari diagram jalur yang diperoleh dari output program AMOS v21 dan diuji kesesuaiannya dengan *goodness-of-fit index*. Nilai *chi-square* sebesar 107,344 dengan probability 0,004 sudah fit atau sudah dapat diterima, tingkat signifikansi sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara matrik kovarian sampel dengan matrik kovarian populasi yang diestimasi. Dengan kata lain model analisis SEM ini sesuai dengan data. Disamping itu juga ditunjukkan dari nilai CFI sebesar 0,969 > 0,95, nilai TLI sebesar 0,960 > 0,95, nilai RMSEA sebesar 0,068 < 0,08 dan nilai CMIN/DF sebesar 1,491 < 2,00. Salah satu syarat dalam pengujian hubungan kausal adalah masing-masing variabel konstruk eksogen atau independennya tidak berkorelasi pada tingkat serius (>0,9) satu sama lain. Dalam penelitian ini sebagai variabel independennya yaitu keterampilan mengajar guru (KM) dan kesiapan belajar (KB). Nilai korelasi KM dan KB adalah 0,66.

Dari analisis SEM Full Model maka diperoleh model struktural  $MB = 0,24 KM + 0,60 KB$  bermakna bahwa apabila terjadi kenaikan satu satuan keterampilan mengajar guru (KM) diikuti kenaikan motivasi belajar (MB) sebesar 0,24, dan setiap terjadi kenaikan satu satuan kesiapan belajar (KB) akan diikuti kenaikan motivasi belajar (MB) sebesar 0,60. Diperoleh  $HB = 0,19 KM + 0,28 KB + 0,39 MB$  menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan satu satuan keterampilan mengajar guru (KM) diikuti kenaikan hasil belajar (HB) sebesar 0,19, setiap terjadi kenaikan satu satuan kesiapan belajar (KB) akan diikuti kenaikan hasil belajar (HB) sebesar 0,28, dan setiap terjadi kenaikan satu satuan motivasi belajar (MB) akan diikuti kenaikan hasil belajar (HB) sebesar 0,39.



Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menganalisis regression weight untuk masing-masing variabel eksogen terhadap endogen dengan melihat C.R yang identik  $t_{hitung}$  pada hasil pengolahan menggunakan AMOS v21 dibandingkan nilai

kritis yakni -1,97 sampai 1,97 pada tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis alternatif dinyatakan diterima jika nilai prob (P) < 0,05. Hasil olah data menggunakan AMOS v21 disajikan dibawah ini:

**Tabel 1.** Uji Hipotesis Menggunakan *Regression Weight*

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Motivasi_ Belajar	<--- Keterampilan_ Mengajar	,448	,200	2,239	,025	par_13
Motivasi_ Belajar	<--- Kesiapan_ Belajar	,890	,166	5,344	***	par_12
Hasil_ Belajar	<--- Motivasi_ Belajar	1,530	,453	3,380	***	par_14
Hasil_ Belajar	<--- Keterampilan_ Mengajar	1,459	,740	1,973	,049	par_15
Hasil_ Belajar	<--- Kesiapan_ Belajar	1,653	,714	2,315	,021	par_11

Sumber: Hasil Perhitungan AMOS v21 tahun 2016

Hasil dari pengujian hipotesis di atas yaitu sebagai berikut: (1) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R 1,973 > 1,97 dengan nilai probabilitas 0,049 < 0,05 berarti

hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyebutkan ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar **diterima**. (2) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R 2,315 > 1,97

dengan nilai probabilitas  $0,021 < 0,05$  berarti hipotesis 2 ( $H_2$ ) yang menyebutkan ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar **diterima**. (3) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R  $3,380 > 1,97$  dengan nilai probabilitas  $0,00 < 0,05$  berarti hipotesis 3 ( $H_3$ ) yang menyebutkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar **diterima**. (4) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R  $2,239 > 1,97$  dengan nilai probabilitas  $0,025 < 0,05$  berarti hipotesis 4 ( $H_4$ ) yang menyebutkan ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar **diterima**. (5) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R  $5,344 > 1,97$  dengan nilai probabilitas  $0,00 < 0,05$  berarti hipotesis 5 ( $H_5$ ) yang menyebutkan ada pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar. **diterima**. (6) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R  $1,973 > 1,97$  dengan nilai probabilitas  $0,049 < 0,05$  berarti hipotesis 6 ( $H_6$ ) yang menyebutkan ada pengaruh tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar **diterima**. (7) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R  $2,315 > 1,97$  dengan nilai probabilitas  $0,021 < 0,05$  berarti hipotesis 7 ( $H_7$ ) yang menyebutkan ada pengaruh tidak langsung kesiapan belajar terhadap hasil belajar **diterima**.

Model penelitian ini menghasilkan tujuh pengujian hipotesis, dari pengujian terhadap tujuh hipotesis yang diajukan semua hipotesis dapat diterima yaitu  $H_1, H_2, H_3, H_4, H_5, H_6$ , dan  $H_7$ . Hasil olah data menggunakan Amos v21 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Koefisien Standardized Regression Weights**

		Estimate
Motivasi_ Belajar	<--- Keterampilan_ Mengajar	,236
Motivasi_ Belajar	<--- Kesiapan_ Belajar	,599
Hasil_ Belajar	<--- Motivasi_ Belajar	,387
Hasil_ Belajar	<--- Keterampilan_ Mengajar	,194
Hasil_ Belajar	<--- Kesiapan_ Belajar	,281

Sumber: Hasil perhitungan AMOS v21 tahun 2016

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa analisis besar pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut: (1) (KM HB) sebesar 0,194 atau 19,4%. (2) (KB HB) sebesar 0,281 atau 28,1%. (3) (MB HB) sebesar 0,387 atau 38,7%. (4) (KM MB) sebesar 0,236 atau 23,6%. (5) (KB MB) sebesar 0,599 atau 59,9%. (6) pengaruh secara langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar (KM HB) adalah sebesar 0,194 atau 19,4%. pengaruh secara tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar (KM MB HB) adalah sebesar  $0,236 \times 0,387 = 0,0913$ . Total pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar adalah  $0,194 + 0,091 = 0,285$  atau dalam persentase 28,5%. (7) pengaruh secara langsung kesiapan belajar terhadap hasil belajar (KB HB) adalah sebesar 0,281 atau 28,1%. pengaruh secara tidak langsung kesiapan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar (KB MB HB) adalah sebesar  $0,599 \times 0,387 = 0,232$ . Total pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar adalah  $0,281 + 0,232 = 0,513$  atau dalam persentase 51,3%. (8) pengaruh secara simultan keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,599 atau 59,9%. (9) secara simultan keterampilan mengajar guru, kesiapan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,597 atau 59,7%.

### Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menganalisis regression weight dalam penelitian ini diperoleh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar memiliki nilai C.R  $1,973 > 1,97$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,049 < 0,05$  berarti hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyebutkan terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan

mengajar guru terhadap hasil belajar sebesar 0,194 atau 19,4%.

Keterampilan guru dalam mengajar yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar yang berakibat meningkatnya hasil belajar. Pemikiran tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh dari Al-Jufri (2015), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu pada kompetensi dasar ekonomi Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 secara simultan yakni sebesar 43,6%. Penelitian dari Gbolagade & Solomon (2012), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, lingkungan fisik yang kondusif dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian dari Rohmah dan Marimin (2015) menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi.

#### **Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menganalisis *regression weight* dalam penelitian ini diperoleh kesiapan belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai C.R 2,315 > 1,97 dengan nilai probabilitas sebesar 0,021 < 0,05 berarti hipotesis 2 (H<sub>2</sub>) yang menyebutkan terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016 **diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,281 atau 28,1%.

Kesiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran mempengaruhi perkembangan yang akan didapatkan. Apabila didalam diri siswa tidak memiliki kesiapan maka siswa tidak

dapat menerima proses pembelajaran dengan baik maka perkembangan siswa akan kurang baik sehingga akan menurunkan tercapainya tujuan pembelajarannya. Apabila di dalam diri siswa memiliki pembawaan diri yang siap untuk menerima pembelajaran maka siswa dapat mencapai hasil belajar dengan baik.

Pemikiran tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Antara, dkk (2014), terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kesiapan (*readiness*) belajar siswa dan transfer belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Ubud Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian dari Kirmizi (2015), dengan kesimpulan bahwa analisis korelasi mengungkapkan bahwa semua sub-dimensi kesiapan peserta didik berkorelasi secara signifikan dengan konsep kepuasan siswa dan keberhasilan siswa.

#### **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menganalisis *regression weight* dalam penelitian ini diperoleh motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai C.R 3,380 > 1,97 dengan nilai probabilitas sebesar 0,00 < 0,05 berarti hipotesis 3 (H<sub>3</sub>) yang menyebutkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016 **diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,387 atau 38,7%.

Siswa yang memiliki motivasi akan mampu mendorong dirinya untuk belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh didalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Sardiman (2014:75), dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.



Pemikiran tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2012), ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal dengan nilai kontribusi simultan sebesar 63,8%. Penelitian dari Tella (2007), bahwa keberhasilan di sekolah atau akademis umumnya tergantung pada banyak faktor motivasi.

#### **Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menganalisis *regression weight* dalam penelitian ini diperoleh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar memiliki nilai C.R 2,239 > 1,97 dengan nilai probabilitas sebesar 0,025 < 0,05 berarti hipotesis 4 ( $H_4$ ) yang menyebutkan terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016 **diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar sebesar 0,236 atau 23,6%.

Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Guru didalam mengajar tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya tetapi guru juga harus memiliki keterampilan-keterampilan dalam mengajar yang baik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Pemikiran tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyany (2014), ada pengaruh positif secara simultan antara keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar pada Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran yaitu sebesar 47,4%.

#### **Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menganalisis *regression weight* dalam penelitian ini diperoleh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar memiliki nilai C.R 5,344 > 1,97 dengan nilai probabilitas sebesar 0,00 < 0,05 berarti hipotesis 5 ( $H_5$ ) yang menyebutkan terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016 **diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,599 atau 59,9%.

Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang tinggi dari segi kesiapan fisik, materiil, psikologis dan pengetahuan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar karena siswa sudah memiliki kondisi kesiapan awal sebelum siswa menerima proses dari pembelajaran. Relevan dengan teori belajar Thorndike yang menyatakan bahwa apabila individu memiliki kesiapan untuk bertindak atau berperilaku maka ia secara langsung akan termotivasi sehingga dapat melaksanakan tindakan tersebut dan akan mengalami kepuasan tersendiri (Rifa'i dan Anni, 2012).

Pemikiran tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutviana dan Suryani (2015), Terdapat pengaruh variabel lingkungan keluarga, kesiapan belajar, dan disiplin belajar, terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung secara simultan sebesar 67,0%.

#### **Pengaruh Tidak Langsung Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menganalisis *regression weight* diperoleh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar secara tidak langsung memiliki nilai C.R 1,973 > 1,97 dengan nilai probabilitas sebesar 0,049 < 0,05 berarti hipotesis 6 ( $H_6$ ) yang berbunyi ada pengaruh secara tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa

kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 **diterima**. Besarnya pengaruh secara tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 28,5%.

Dengan guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan menciptakan proses pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan siswa yang memiliki motivasi di dalam belajarnya akan lebih mudah menerima materi yang di ajarkan guru sehingga berdampak pada hasil belajarnya.

Penjelasan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusaeni (2014), terdapat pengaruh keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Pondok Modern Selamat Kendal sebesar 38,6%.

#### **Pengaruh Tidak Langsung Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menganalisis *regression weight* diperoleh kesiapan belajar terhadap hasil belajar secara tidak langsung memiliki nilai  $C.R. 2,315 > 1,97$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,021 < 0,05$  berarti hipotesis 7 ( $H_7$ ) yang berbunyi ada pengaruh secara tidak langsung kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 **diterima**. Besarnya pengaruh secara tidak langsung kesiapan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 51,3%.

Apabila siswa telah memiliki kesiapan untuk mengikuti pelajaran, maka hal itu akan memotivasi siswa untuk belajar, karena pada kondisi siap siswa memiliki semua persyaratan yang dia miliki seperti kondisi-kondisi fisik, mental, materiil maupun emosional dengan demikian memudahkan siswa memahami materi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar dengan optimal.

Penjelasan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Surainah (2013), terdapat pengaruh yang signifikan antara

kesiapan belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 22,8%.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan antara lain keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar. Kesiapan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung kesiapan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Jufri, Widyarini Nur Insani. 2015. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Antara, Haris, dkk. 2014. "Pengaruh Kesiapan dan Transfer Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri 1 Ubud". Vol 4 No. 1 Penelitian: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Astuti, W., FX Sukardi, F., & Partono, P. (2012). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU KELAS VIII SMP PGRI 16 BRANGSONG KABUPATEN KENDAL. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/540>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- , Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Djamarah, 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gbolagade, Olosunde dan Akinpelu Solomon O. 2012. "Classroom Physical Environment, Teaching Materials, Teacher's Technical Skills and Learning Outcomes in Secondary School Mathematics in Nigeria". Dalam *European Journal of Humanities and Social Sciences*, Volume 16 No. 1. Nigeria: Federal College of Education.
- Ghozali, Imam. 2011. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19,0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khusaeni. 2014. "Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pondok Modern Selmat Kendal Tahun Ajaran 2013/2014." Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Kirmizi, Ozkan. 2015. "The Influence Of Learner Readiness On Student Satisfaction And Academic Achievement In An Online Program At Higher Education". Dalam *The Turkish Online Journal of Educational Technology* Volume 14 No. 1 Hal 133-142. Turkey: Karabuk University.
- Lutviana, L., & Suryani, N. (2015). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, KESIAPAN BELAJAR, DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MA. NU RAUDLATUL MUALLIMIN WEDUNG. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4681>
- Marno dan M. Idris. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyany, P. (2014). PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, DISIPLIN BELAJAR DAN SIKAP SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PL TARCISIUS 1 SEMARANG. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3171>
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmah, K. & Marimin, M (2016). PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR, KOMPETENSI KEPRIBADIAN, DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SK NEGERI 1 PURWODADI. *Dinamika Pendidikan* 10(1), 28-41. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/Dp/article/view/5092/4137>
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Surainah, Nina Ribut. 2013. "Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Profesional Guru dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Tella, Adedeji. 2007. "The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria". *Osun: Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. Hal. 149-156.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.